

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF STRUKTURAL
THREE STAY ONE STRAY (TSOS) TERHADAP HASIL BELAJAR STANDAR
KOMPETENSI MENGGUNAKAN ALAT-ALAT UKUR (MA2U) KELAS X JURUSAN
TEKNIK SEPEDA MOTOR (TSM) DI SMK NEGERI 1 UJUNGBATU**

Oleh
Hariri Priyanto¹, Darman², Hasan Maksum²
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
FT Universitas Negeri Padang
Email: hariripriyanto@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif struktural Three Stay One Stray (TSOS) terhadap hasil belajar standar kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur (MA2U) kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen dengan desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design. Dari hasil penelitian didapat rata-rata nilai tes akhir kelas kontrol sebesar 70,63 dan kelas Eksperimen sebesar 84,5. Berdasarkan perhitungan uji-t untuk post test di kedua kelas sampel dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 6,067$ dan $t_{tabel} = 1,697$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan apabila diterapkan metode pembelajaran Kooperatif Struktural Three Stay One Stray (TSOS) terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Ujungbatu.

Kata Kunci : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif TSOS Terhadap Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal pengamatan peneliti selaku guru produktif pada sekolah SMK Negeri 1 Ujungbatu, rendahnya hasil belajar siswa pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur (MA2U), dimana 70,4% siswa dibawah angka standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 (tujuh puluh), siswa tersebut harus melakukan remedial dan hanya 29,6% siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 (tujuh puluh). Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah, ini merupakan gejala yang perlu adanya pengkajian yang mendalam mengenai belajar di SMK Negeri 1 Ujungbatu. Hal ini dikarenakan pada saat pelajaran teori siswa pada umumnya pasif hanya sebatas duduk, diam, mencatat dan mendengarkan, Selain itu juga penerapan model pembelajaran yang diterapkan masih konvensional,

dimana proses pembelajaran yang terjadi masih berpusat kepada guru, sedangkan siswa berperan sebagai penerima pembelajaran semata, tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelasnya.

Salah satu upaya untuk mengatasi kelemahan dan masalah tersebut, maka guru perlu memilih strategi/ metode pembelajaran yang cocok untuk mengatasinya. Nursisto (2002) dalam Gustinawati (2008: 8) mengemukakan, “Guru dituntut untuk dapat melakukan usaha perbaikan dengan memilih salah satu strategi pembelajaran yang tepat, sebab dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar”, Selanjutnya Agus (2009: 54) menjelaskan: Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-

bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

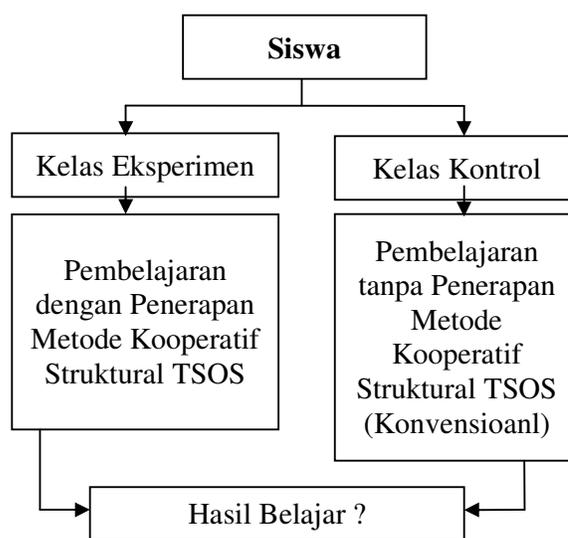
Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural salah satunya adalah Three Stay One Stray (TSOS) yang dikembangkan oleh Spancer Kagan, menurut Slavin (1995) dalam Siran (2008:10) menyatakan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok heterogen dalam prestasi, jenis kelamin dan suku, Menurut Rusman (2012: 208): Ciri-ciri yang terjadi pada kebanyakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif, adalah sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh akibat dari belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata

baik, sedang, atau kurang, dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan Nana (2002: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran”. Sejalan dengan itu Nana (2002: 3) juga mengemukakan “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”. Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.

Sesuai dengan judul dan permasalahan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti berkeinginan untuk meneliti seberapa besar pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Struktural Three Stay One Stay (TSOS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur (MA2U) Kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Ujungbatu. Deskripsi mengenai konseptual penelitian ini terlihat pada gambar berikut:



Berdasarkan perumusan masalah tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa besar Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Struktural Three Stay One Stray (TSOS) Terhadap Hasil Belajar Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur (Measuring Tools) Pada Kompetensi Dasar Menggunakan Alat-Alat Ukur Elektrik/ Elektronik Kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksperimen. Menurut Riduwan (2012: 50) “penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2009: 11) “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan”. Dalam penelitian ini menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design, menurut Sugiyanto (2009: 112) untuk melihat hasil belajar siswa. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudia diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Juli-Desember 2013, dari tanggal 11 November s/d 14 Desember 2013 bertempat di SMK Negeri 1 Ujungbatu yang beralamat di Jalan Raya Ngaso-Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X TSM di SMK Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2013/ 2014 sebanyak 64 siswa yang berasal dari kelas X TSM 1 sebanyak 32 siswa dan kelas X TSM 2 sebanyak 32 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 64 orang untuk dijadikan sampel dalam penelitian (*total sampling*), menurut Arikunto (dalam Marta, 2012: 26) mengatakan bahwa, “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Uji Validitas menggunakan rumus *product momen karl person*, Uji Reliabilitas menggunakan rumus *metode Alpha*, Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu: Analisis deskriptif, digunakan untuk menentukan mean, median, standar devisiasi serta memberikan interval terhadap data yang diperoleh dari lapangan”, Analisis Induktif bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode statistik. Uji Normalitas menggunakan rumus *Lilliefors*, Uji Homogenitas menggunakan rumus *Uji-F*, Uji Hipotesis menggunakan rumus *Uji-t*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpul data, instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat tes atau soal yang dirancang berbentuk soal objektif sebanyak 25 soal dengan 5 pilihan yang mengacu pada silabus pembelajaran dan kurikulum standar kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur (MA2U), Uji coba instrumen penelitian ini peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Ujungbatu tepatnya di kelas XI TSM 1 dengan siswa yang mengikuti tes berjumlah 30 orang, hasil uji coba instrumen berturut-turut adalah sebagai berikut: Uji Validitas didapatkan 25 soal yang valid, Uji Reliabilitas soal uji coba adalah 1,06.dengan kesimpulan soal uji coba ini tergolong reliabilitas, karena $r_{hitung} (1,06) > r_{tabel} (0,367)$,

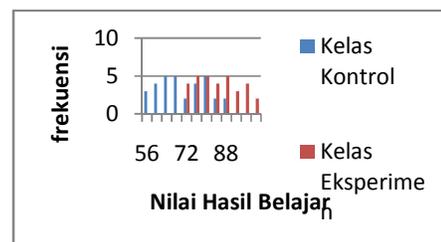
Penelitian pada kelas eksperimen dilakukan pada kelas X TSM 2 dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Struktural Three Stay One Stray (TSOS) yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan (3 x 40 menit), dimana pada pertemuan pertama dilakukan pretest dan kemudian pada pertemuan terakhir dilakukan posttest. Penelitian pada kelas kontrol dilakukan pada kelas X TSM 1 dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan kombinasi metode ceramah/ persentase, tanya jawab dan kuis, yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan (3 x 40 menit), dimana pada pertemuan pertama dilakukan pretest dan kemudian pada pertemuan terakhir dilakukan posttest.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu hasil belajar siswa yang

diambil setelah memberikan tes akhir (posttest) yang dilakukan pada kedua kelas sampel setelah kedua kelas diberikan perlakuan. Hasil dari posttest kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nilai	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Fi	%	Fi	%
1	56	3	9,38	0	0,00
2	60	4	12,50	0	0,00
3	64	5	15,63	0	0,00
4	68	5	15,63	0	0,00
5	72	2	6,25	4	12,50
6	76	4	12,50	5	15,63
7	80	5	15,63	5	15,63
8	84	2	6,25	4	12,50
9	88	2	6,25	5	15,63
10	92	0	0,00	3	9,38
11	96	0	0,00	4	12,50
12	100	0	0,00	2	6,25
□		32	100	32	100
Mean		70,63		84,5	
Median		72		86	
Standar Deviasi		9,62		8,67	
Minimum		56		72	
Maximum		88		100	
Tuntas		46,88 %		100 %	
Tidak Tuntas		53,12 %		0 %	

Hal ini dapat terlihat jelas pada grafik berikut:



Histogram frekuensi hasil belajar

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji Lilifors adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Kontrol	0,1377	0,1566	Normal
2.	Eksperimen	0,1360	0,1566	Normal

dari pengolahan data akhir uji normalitas yang terdapat pada tabel di atas diketahui bahwa kelas kontrol dari populasi terdistribusi normal L_o (L_{hitung}) = 0,1377 < L_{tabel} = 0,1566, begitu juga dengan kelas eksperimen L_o (L_{hitung}) = 0,1360 < L_{tabel} = 0,1566. Jadi diperoleh kesimpulan kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data kedua sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas digunakan Uji-F. Hasil uji-F dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kategori Test	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Post Test	0,81	1,84	Homogen

dari hasil uji homogenitas kedua sampel diperoleh bahwa F_{hitung} < F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen. Hasil dari perhitungan uji hipotesis nilai post test dari kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kategori Test	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	Post Test	6,067	1,697	$t_{hitung} > t_{tabel}$

berdasarkan perhitungan uji-t untuk post test di kedua kelas sampel dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 6,067$ dan $t_{tabel} = 1,697$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan apabila diterapkan metode pembelajaran Kooperatif Struktural

Three Stay One Stray (TSOS) terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Ujungatu.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiann dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjawablah tujuan dari penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa pada standar kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur (MA2U) dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Struktural Three Stay One Stray (TSOS) lebih tinggi dari kelas yang diajar dengan metode ceramah pada kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Ujungbatu, pada pokok bahasan Menggunakan Alat-Alat Ukur Elektrik/ Elektronik, dengan nilai rata-rata kelas kontrol = 70,63 dan pada kelas eksperimen = 84,50. Maka terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif Struktural Three Stay One Stray (TSOS) terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) pada mata pelajaran Menggunakan Alat-Alat Ukur (MA2U) di SMK Negeri 1 Ujungbatu.

2. Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan saran yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif struktural Three Stay One Stary (TSOS) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan:

Pembimbing I : Drs. Darman, M.Pd dan
Pembimbing II : Drs. Hasan Maksum, MT

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekawarna. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- FT UNP. (2011). *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah, Skripsi/Tugas Akhir dan Proyek Akhir*. Padang: FT UNP.
- Gustinawati Idrus. (2008). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural TSOS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN 010 Sukajadi Pekanbaru*. Pekanbaru: FKIP UNRI.
- Marta Eka Candra. (2012). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswapada Standar Kompetensi Listrik Otomotif Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 2 Payakumbuh*. Padang: FT UNP.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Prasetya Irawan. (1999). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman.(2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ronal. (2013). *Pengaruh Penerapan Motode Pembelajaran Work Based Learning (WBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pada Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif (PMO) Di SMK Negeri 5 Padang*. Padang: FT UNP.
- Siran. (2008). *Penerapan Strategi Pembelajaran SQRQCQ Dalam Tatanan Kooperatif Struktural Three Stay One Stray (TSOS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Kampar Pulau Birandang*. Pekanbaru: FKIP UNRI.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Reineka cipta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin A.J. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin R,E. (1995). *Cooperatif Learning Theory Research and Practise*. Boston: Ally and Bacon.
- Wakhinuddin S. (2010). *Merencanakan Pembelajaran Teknik Otomotif*. Padang: UNP Press.